BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris *(the reseacrh goes to into the field)* yaitu penelitian yang meninjau dirinya dari unsur-unsur diluar dirinya (hukum), yaitu fenomena-fenomena sosial di dunia kenyataan (empiris) yang mempengaruhi hukum baik secara personal individu, maupun secara institusional masyarakat dan lembaga-lembaga hukum yang eksis. Hukum dalam artian kenyataan *(sen)*.[1] Penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mencari serta menggali data yang berkenaan dengan implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Ruang Terbuka Hijau di Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penulis berusaha menggambarkan pemecahan masalah, berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang yang berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh berdasarkan data hasil wawancara dengan informan dan menganalisis dari data tersebut.

[1]Nurul Qamar, *et al. eds. Metode Penelitian Hukum*, (Makassar: CV. Social Politic Genius, 2017), hlm. 5.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di tiga tempat yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin, dan Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin.

Alasan memilih lokasi penelitian di atas karena penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Ruang Terbuka Hijau di Kota Banjarmasin yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan penulis untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penulis, maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

a. Identitas informan meliputi nama, pendidikan terakhir, pekerjaan atau jabatan, alamat, dan nomor *handphone*.
b. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Ruang Terbuka Hijau di Kota Banjarmasin menurut pendapat Kepala Seksi Pembinaan Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banjarmasin yakni ibu Prita Sulistiani, S.T. Kepala Bidang Pertanaman, Sarana dan Prasarana Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjrmasin yakni bapak Trianto, S.PKP. dan Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin ibu Rismiati Marisa, S.H., M.Kn. serta 2 orang masyarakat Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah 5 informan yaitu Kepala Seksi Pembinaan Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banjarmasin yakni ibu Prita Sulistiani, S.T. Kepala Bidang Pertanaman, Sarana dan Prasarana Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin yakni bapak Tarianto, S.PKP. Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin ibu Rismiati Marisa, S.H., M.Kn. serta 2 orang masyarakat Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara cermat dan sistematis.[2] Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai Impelementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Ruang Terbuka Hijau di Kota Banjarmasin. Pada awal penemuan masalah peneliti melakukan observasi awal ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banjarmasin menanyakan apakah di kota Banjarmasin sudah memenuhi proporsi luas minimal ruang terbuka hijau (RTH) dan ternyata belum memenuhi, hasil observasi awal ini, penulis mengajukan dalam bentuk proposal skripsi dan setelah mendapat persetujuan,

[2]Erni Julia Kok, *Coaching Genius at Work Cara Mudah Membangun Tim Andalan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 23.

penulis melanjutkan penelitian ke lapangan dan melakukan observasi secara seksama.

2. Wawancara, yaitu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan maksud dan tujuan tertentu[3] mengenai, Implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Ruang Terbuka Hijau di Kota Banjarmasin.
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara melihat membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.[4] Mengenai Implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Ruang Terbuka Hijau di Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data tergali dan terkumpul, maka selanjutnya penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing*, yaitu proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan.[5] melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dari para informan terhadap Implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun

[3]Ridwan Nuh, *Menjadi Jurnalis Handal*, (Bandung: Tedjo Media, 2019), hlm. 12.

[4]Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.

[5]Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 213.

2014 Tentang Ruang Terbuka Hijau di Kota Banjarmasin, sehingga diperoleh data yang akurat.

b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.[6] Memaparkan data tentang Implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Ruang Terbuka Hijau di Kota Banjarmasin. yang telah diedit dan diklarifikasi dalam bentuk laporan deskriptif.

c. Matrik yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.[7]

2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterprestasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.[8] Menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpulkan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.

Semua data terkumpul dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data diatas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan dari hasil data wawancara dengan informan yang dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

---

[6]Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

[7]http://www.areabaca.com/2013/08/matrik-penelitian.html. Di akses pada tanggal 30 Mei 2020, Pukul 01:22 WITA.

[8]Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm. 38.